

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengkajian studi kasus yang diterapkan pada 28 responden dengan menganalisis status gizi balita menggunakan pengukuran tinggi badan dan berat badan didapatkan 26 responden memiliki status gizi baik dan 2 responden memiliki status gizi kurang
2. Intervensi keperawatan yang telah direncanakan yaitu, akan dilakukan pemeriksaan tinggi badan dan berat badan dengan responden sebanyak 28 responden. Karena didapatkan 2 responden yang memiliki status gizi kurang dilakukan pengkajian lebih lanjut untuk mengetahui faktor penyebab status gizi kurang pada balita.
3. Implementasi dilakukan dengan wawancara saat pengisian identitas responden dan tindakan mengobservasi tinggi badan dan berat badan responden dengan alat penimbang berat badan dan meteran.
4. Saat dilakukan analisis status gizi pada balita menggunakan pengukuran tinggi badan dan berat badan dengan 28 responden didapatkan sebanyak 26 balita yang memiliki status gizi baik (92,8%) dengan rata-rata rentang umur 2 tahun 11 bulan dan 2 balita memiliki status gizi kurang (7,1%) dengan rentang umur 3 tahun 2 bulan dan 4 tahun 2 bulan. Dan didapatkan faktor penyebab dari 2 responden yang memiliki status gizi kurang dikarenakan pola makan balita yang tidak teratur disebabkan karena balita tidak nafsu makan, pola asuh orang tua yang kurang memperhatikan aktifitas dan makan balita dikarenakan orang tua balita bekerja, serta faktor ekonomi dengan status menengah kebawah.

5.2 Saran

- 1) Bagi Puskesmas Kenali Besar

Diharapkan pihak petugas di puskesmas dapat membantu dalam upaya mensosialisasikan pentingnya orang tua dalam mengetahui status gizi balita

dengan mengukur tinggi badan dan berat badan secara rutin.

2) Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran berdasarkan evidence based nursing untuk mengetahui status gizi balita melalui pengukuran tinggi badan dan berat badan.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai data dasar, serta melanjutkan penelitian mengenai status gizi balita melalui pengukuran tinggi badan dan berat badan.